

PENERAPAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MEMASARKAN USAHA PEMBUATAN JAJANAN PASAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Nyoman Yudiarini¹, I Made Sukerta², Made Ayu Aprilia Wulandari³

^{1,2}Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: mdsukerta.unmas@gmail.com, ayuaprilias2599@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melihat pengertian dari media sosial, hal ini dapat digunakan dalam promosi produk usaha dagang yang kita miliki. Media social menjadi kesempatan yang bagus dan baik bagi para pembisnis untuk menjangkau konsumen lebih luas dan banyak. Tetapi, hal ini tidak serta merta dapat dinikmati oleh beberapa usaha rumahan pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu, karena tidak semua para UKM mengetahui media sosial sebagai media promosi. Salah satunya UKM pembuatan jajanan pasar, mereka belum paham bagaimana konsep menggunakan media sosial sebagai alat promosi. Usaha pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu saat ini hanya memasarkan produknya secara offline. Melihat kondisi ini, pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu para usaha pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu, salah satunya dengan cara memperkenalkan beberapa aplikasi agar dapat membantu memasarkan produknya. Aplikasi yang digunakan yaitu seperti instagram, whatsapp, facebook. Selain itu dengan memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan pentingnya penggunaan media social serta cara penggunaannya.

Kata kunci: Media sosial, UKM, Pembuatan jajanan pasar, Promosi

ANALISIS SITUASI

Munggu adalah salah di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selebihnya ada yang bekerja di hotel, sopir, karyawan pemerintahan. Luas dari Desa Munggu yaitu 5,49 km² dengan jumlah penduduk 6.519 dengan tingkat kelahiran selama

tahun 2020 sebanyak 60 jiwa dan kematian 37 jiwa. Desa Munggu memiliki jumlah banjar sebanyak 13 Banjar Dinas, antara lain:

1. Br. Dukuh Pandean
2. Br. Dukuh Sengguan
3. Br. Pempatan
4. Br. Sedahan
5. Br. Pasekan
6. Br. Pandean

7. Br. Kerobokan
8. Br. Badung
9. Br. Gambang
10. Br. Pamaron Delodan
11. Br. Pengayehan
12. Br. Pande Pamaron
13. Br. Pamaron

Wabah Covid-19 menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Munggu pada tahun 2020 ini. Wabah ini sangatlah cepat cara penyebarannya melalui kontak fisik seperti perpegangan tangan, saluran pernafasan dan lainnya. Namun peran pemerintah dalam menanggulangi seperti sosial distancing merupakan salah satu upaya untuk memutuskan rantai virus ini. Protocol kesehatan ini juga sudah diterapkan di Desa Munggu namun masih ada beberapa yang menghiraukannya. Selain sudah menerapkan protocol kesehatan dari Pemerintah, namun tidak dapat terhindarkan dalam bidang perekonomian yang semakin menurun.

Adanya wabah Covid-19 masyarakat di Desa Munggu mengalami hambatan yang dapat melumpuhkan berbagai sector seperti sector pariwisata, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan yang telah membuat beberapa masyarakat di Desa Munggu mengalami PHK. Adanya hal tersebut membuat aktivitas menjadi terhambat, terutama aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bahkan saat ini pun sudah diterapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pandemi ini menuntut

orang untuk beradaptasi secara cepat dengan pola kerja baru serta melakukan aktivitas dari rumah.

Adanya wabah Covid-19 ini secara tidak langsung menyebabkan banyaknya masyarakat mengalami pengangguran dan tingkat pendapatannya menjadi semakin menurun. Permasalahan ini membuat masyarakat mencari jalan keluarnya seperti membuat usaha rumahan seperti pembuatan jajanan pasar agar tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini. Usaha rumahan ini khususnya pada pembuatan jajanan pasar sangat membantu masyarakat, walaupun dengan modal dan pendapat yang kecil-kecilan. selain berjualan di pasar ataupun menitipkan dagangannya di warung atau kedai kedai terdekat, media sosial merupakan salah satu jalan keluar untuk tetap meningkatkan penjualan di masa pandemi ini.

Usaha rumahan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan saat pandemi Covid-19 terjadi. Selain itu usaha rumahan seperti pembuatan jajanan pasar dapat menjaga agar perekonomian tetap stabil walaupun dengan usaha kecil-kecilan. seiring dengan perkembangan globalisasi media pemasaran sangat mudah dilakukan bahkan mengandalakan internet dapat melakukan penjualan tanpa bertemu dan pengiriman dapat dilakukan melalui jasa yang semakin memudahkan dalam berjualan walaupun hanya usaha pembuatan jajanan pasar serta tetap

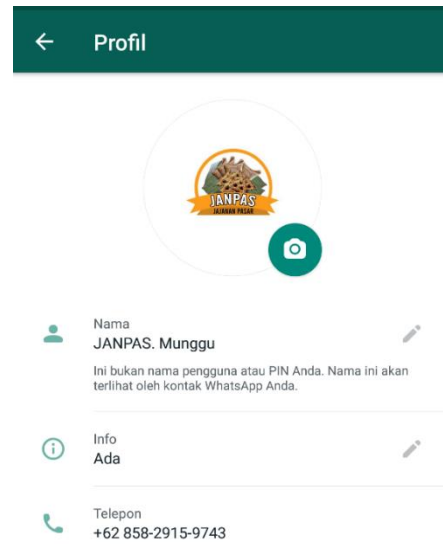
menjalankan protocol kesehatan dari Pemerintah. Maka dari itu di perlukan memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan kepada para usaha rumahan pembuatan jajanan pasar serta memberikan beberapa solusi yaitu dengan memberikan cara/masukan untuk berjualan online serta cara mempromosikan dagangannya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram maupun WhatsApp



Gambar 1. Logo Produk Jajanan Pasar



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Facebook yang digunakan dalam memasarkan Produk Jajanan Pasar



Gambar 3. Tampilan Aplikasi WhatsApp yang digunakan dalam memasarkan Produk Jajanan Pasar



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Instagram yang digunakan dalam memasarkan Produk Jajanan Pasar

Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, dibuatlah beberapa program untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati dengan tema “Penerapan Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Memasarkan Usaha Pembuatan Jajanan Pasar Di Tengah Pandemi Covid-19”

PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah yang ditemukan setelah melakukan analisis situasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan para usaha pembuatan jajanan pasar dalam memasarkan produknya melalui media sosial.
2. Kurangnya kreativitas dari para usaha pembuatan jajanan pasar untuk menarik pelanggan
3. Rendahnya permintaan penjualan yang mengakibatkan para usaha rumahan pembuatan jajanan pasar mengalami kesulitan mempertahankan usahanya

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara dengan UMKM pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu. Adapun solusi yang dapat kami berikan kami tuangkan ke dalam satu program kerja dengan 3 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Memberikan pengetahuan dan cara menggunakan media sosial sebagai media pemasaran produknya.
2. Memberikan ide kepada para usaha pembuatan jajanan pasar agar semakin kreatif dalam mengolah produk
3. Memberikan sosialisasi kepada para usaha rumahan tetap mengikuti protocol kesehatan seperti rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan meningkatkan kebersihan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja Penerapan Media Sosial untuk UKM jajanan pasar yaitu sosialisasi dan pelatihan. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan saya melakukannya dengan mendatangi rumah para UKM pembuatan jajanan pasar, agar tidak mengundang kerumunan, mengingat adanya pandemic Covid-19 .

Pada kegiatan ini memberikan pelatihan tentang cara penggunaan media social kepada UKM agar dapat tetap mempertahankan perekonomian seperti mengajarkan cara membuat akun facebook, instagram dan whatsapp. Setelah itu memberikan cara memasarkan produk makanannya ke dalam media social tersebut. Dalam kegiatan pelatihan juga memberikan ide dan membantu untuk membuat olahan semakin menarik dengan cara memberikan pewarna makanan dan

memberikan bentuk-bentuk yang unik dalam setiap olahan. Tidak lupa memberikan ide pembuatan logo pada UKM agar lebih gampang diingat oleh konsumen.

Pada kegiatan sosialisasi memberikan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Dalam setiap pembuatan adonan jajanan pasar saya mengingatkan kembali agar tetap menggunakan sarung tangan agar olahan tersebut tetap higienis sesuai dengan protocol kesehatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi terhadap UMKM pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu terpilih beberapa UMKM pembuatan jajanan pasar yang paling mengalami penurunan pendapatan. Para usaha rumahan pembuatan jajanan pasar yang menjadi masyarakat sasaran merespon kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati dengan sangat antusias. Kegiatan memberikan ide kepada para usaha mengenai memberikan warna alami dan bentuk produk yang unik agar semakin menarik. Kegiatan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para usaha pembuatan jajanan pasar dan cara memasarkan produknya melalui media sosial sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan penjualan di masa pandemi covid-19 juga terlaksana dengan baik.



Gambar 5. Proses pelatihan penggunaan sosial media sebagai salah satu cara memasarkan produk melalui media sosial sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan penjualan di masa pandemi covid-19.



Gambar 6. Kegiatan mensosialisasikan mencuci tangan sesuai protocol dalam usaha.

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pemberdayaan usaha pembuatan jajanan pasar dalam memasarkan produknya menggunakan media sosial ditengah pandemi Covid-19 ini adalah telah meluasnya jangkauan pembelian tidak hanya di Desa Munggu tetapi di luar Desa Munggu juga dan hal ini juga telah meningkatkan serta mempermudah pembelian dari konsumen di tengah pandemic Covid-19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Penerapan Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Memasarkan Usaha Pembuatan Jajanan Pasar Di Tengah Pandemi Covid-19 dalam tujuannya membantu mensosialisasikan pentingnya menggunakan media social di tengah pandemic Covid-19 ini dalam memasarkan produk olahan dari para usaha pembuatan jajanan pasar di Desa

Munggu. Selain itu membantu para usaha dalam meningkatkan kreatifitas pembuatan jajanan pasar yang semakin menarik menjadi salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat Universitas Mahasaraswati ini. Kegiatan ini diharapkan para usaha pembuatan jajanan pasar di Desa Munggu tetap menggunakan media social sebagai media pemasaran dan lebih meluaskan jangkauan walau setelah berakhirnya pandemic Covid-19 ini.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat di terus dilakukan oleh setiap para usaha tidak hanya usaha pembuatan jajanan pasar tetapi semua para usaha yang ada di Desa Munggu. Semua sosialisasi dan pelatihan dari kami semoga para usaha senantiasa menerapkan kegiatan yang telah diberikan dan tetap mengikuti protocol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2020. Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Univeristas Mahasaraswati Denpasar